

## ABSTRACT

Cahyani, Rosa G, 2020. A Stylistic Analysis of Imperative Mood on Hannah Baker's Monologue - *13 Reasons Why (Season 1)*. Thesis. Supervisor 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. Examiner: Kristianto Setiawan, S.S., M.A. Ministry of Education and Culture, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

Keywords: Stylistics, imperative mood, imperative forms and functions, canonical, non-canonical, *13 Reasons Why*.

This research is entitled "A Stylistic Analysis of Imperative Mood on Hannah Baker's Monologue - *13 Reasons Why (Season 1)*". This research focuses on how the use of one form of sentence, namely imperative or what is called as imperative mood, can give a stylistic effect that appears on the utterances of Hannah Baker in a monologue. This research uses a qualitative method that aims 1) to find out the form of the imperative mood; and 2) to find out the function of the form of the imperative mood using the theory of Aikhenvald (2010). Through these two objectives, a conclusion can be drawn about how the character of Hannah Baker's is seen from the imperative mood that she utters and what meaning she wants to convey through the imperative mood used by her. This research uses purposive sampling in collecting the data. Based on the results of the study, 54 imperatives mood were found in the monologue. The data consists of two forms of imperatives namely canonical imperative as many as 77,78% and non-canonical imperative as much as 22,22%, which has various functions including 1. Orders, commands, demands (only commands), 2. Requests, pleas, entreaties, 3. Advice, recommendations, warnings, 4. Instructions and expository directives, 5. Invitations, 6. Permission, 7. Acceptance, 8. Incredulous rejection, and 9. Self-deliberation. From the results obtained, it can be seen that the most dominant function is instruction, which is 16.67%. From this result, it can be known that Hannah Baker wanted to show each incident in detail that caused her suicide through her monologue in *13 Reasons Why (Season 1)*.

## ABSTRAK

Cahyani, Rosa G, 2020. *A Stylistic Analysis of Imperative Mood on Hannah Baker's Monologue – 13 Reasons Why (Season 1)*. Skripsi. Pembimbing 1 : Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Pembimbing 2 : Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. Penguji : Kristianto Setiawan, S.S., M.A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata Kunci : Stilistika, kalimat imperatif, bentuk dan fungsi imperatif, canonical, non-canonical, *13 Reasons Why*.

Penelitian ini berjudul “A Stylistic Analysis of Imperative Mood on Hannah Baker's Monologue – 13 Reasons Why (Season 1)”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan salah satu bentuk kalimat yaitu imperative atau yang disebut sebagai *imperative mood* dapat memberikan suatu efek stilistika yang muncul pada ucapan Hannah Baker didalam suatu monologue. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk 1) Menemukan bentuk dari *imperative mood*, 2) mengetahui fungsi dari bentuk *imperative mood* tersebut dengan menggunakan teori dari Aikhenvald (2010). Melalui kedua tujuan tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang bagaimana gambaran karakter Hannah Baker ini dilihat dari kalimat-kalimat imperatif yang diucapkannya tersebut dan apa makna yang ingin disampaikan olehnya melalui *imperative mood* yang digunakannya. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 54 data *imperative mood* yang ada pada monologue tersebut. Data tersebut terdiri dari dua macam bentuk imperatif yaitu *canonical imperative* sebanyak 77,78% and *non-canonical imperative* sebanyak 22,22%, yang didalamnya memiliki berbagai fungsi antara lain 1. *Orders, commands, demands (hanya command)*, 2. *Requests, pleas, entreaties*, 3. *Advice, recommendations, warnings*, 4. *Instructions and expository directives*, 5. *Invitations*, 6. *Permission*, 7. *Acceptance*, 8. *Incredulous rejection*, and 9. *Self-deliberation*. Dari hasil yang sudah didapat, dapat diketahui bahwa fungsi yang paling dominan adalah instruksi yaitu sebanyak 16,67%. Dengan banyaknya instruksi yang ditemukan, maka dapat dikatakan bahwa Hannah Baker ingin menyampaikan secara detil kejadian demi kejadian yang merupakan penyebab ia mengakhiri hidupnya melalui monologuenya di *13 Reasons Why (Season 1)*.